



**PENGGUNAAN MEDIA KAHOOT UNTUK MENINGKATKAN MINAT TERHADAP
BAHASA ARAB SISWA KELAS XI H MAN 4 JOMBANG**

Siti Rahma Febriana¹, Asep Kurniawan², Muhammad Fikri Ambary³

Universitas Hasyim Asy'ari¹, Universitas Hasyim Asy'ari², MAN 4 Jombang³

sitirahma221021@gmail.com¹, pamtbi1jmbg@gmail.com, bokmiring@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of using Kahoot media in increasing interest in learning Arabic for class XI students at MAN 4 Jombang. The background to this research is the low interest of students in Arabic which is caused by learning methods that tend to be monotonous and less interesting. For this reason, Kahoot media, which is game-based, is expected to make learning more interactive and fun. This inquire about employs a subjective strategy with a case consider approach, which includes perception, interviews and documentation to gather information. The inquire about appears that utilizing Kahoot has succeeded in expanding students' intrigued in learning Arabic. Understudies are more eager and dynamic in taking an interest in lessons, and appear change in understanding the fabric. Kahoot media has proven to be effective in creating a pleasant learning atmosphere and can increase student involvement in learning Arabic in class XI MAN 4 Jombang

Keywords: *Kahoot Media, Interest in Learning, Arabic*

Received :11-05-2025

Revised :12-05-2025

Accepted : 15-05-2025

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Kahoot terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa kelas XI di MAN 4 Jombang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa terhadap Bahasa Arab yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik. Untuk itu, media Kahoot, yang berbasis permainan, diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Kahoot berhasil meningkatkan minat belajar siswa terhadap Bahasa Arab. Siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran, serta menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi. Media kahoot terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 4 Jombang.

Kata Kunci: : Media Kahoot, Minat Belajar, Bahasa Arab**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa kemajuan signifikan yang memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada bidang pendidikan. Pendidikan adalah hal yang amat krusial untuk manusia dalam meraih pengetahuan dan kemajuan teknologi¹.

Teknologi udah jadi salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan selama beberapa tahun terahir, dengan berbagai bentuk inovasi yang dimaksudkan buat tingkatin keterlibatan dan semangat belajar siswa. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Rahman (2020), penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memudahkan proses belajar, baik dalam pemahaman bahasa maupun prakteknya. Dengan bantuan teknologi, guru dapat meningkatkan cara mengajar mereka menjadi lebih interaktif dan menarik, terutama dalam pembelajaran bahasa.

Belajar adalah sistem yang kompleks, di mana kesuksesannya sangat ditentukan oleh seberapa efektif interaksi yang terjadi. Maka, perlu adanya lebih banyak keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.² Siswa dapat berpartisipasi melalui berbagai macam proses seperti mendengarkan, menulis, melihat, maupun berpikir. Salah satu hal yang dapat menambah minat peserta didik dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebaik mungkin, karena hal tersebut dapat membuat siswa merasa lebih tertarik terhadap proses pembelajaran, terutama ketika menggunakan media tersebut³

Dalam hal pendidikan, minat belajar siswa adalah faktor penting yang berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2019) menegaskan bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama ketika menghadapi pelajaran yang menantang seperti Bahasa Arab. Motivasi yang tinggi dalam belajar dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan fokus dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang mampu menambah minat siswa dalam memahami Bahasa Arab⁴

¹ Yogi Hasbi Sidiq Iman Maulana, ‘Pengaruh Penerapan Media Kuis Berbasis Kahoot! Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Dukupuntang’, *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4.2 (2023), 16.

² M. Muid, A., Fadhlwan, M., Rasidin, R., & Jabir and D., ‘Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability’, *An Nabighoh*, 24.1 (2022), 17.

³ Yogi Hasbi Sidiq *Iman Maulana, ‘Pengaruh Penerapan Media Kuis Berbasis Kahoot! Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Dukupuntang’, *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4 (2023), 15.

⁴ Desy Mandasari; Kholilur Rahman; Riza Faishol, ‘PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF LECTORA INSPIRE’, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.1 (2020).

Minat belajar berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa, sementara pengalaman belajar juga terhubung erat dengan aktivitas siswa. Siswa merasa kurang tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar bahasa Arab sehingga tidak berminat dan tidak mau melakukannya. Minat dalam mempelajari bahasa Arab tercermin melalui antusiasme terhadap pembelajaran, kesenangan dalam memahami bahasa Arab, serta kepuasan siswa dalam proses belajar⁵.

Pandangan negatif dari siswa mengenai bahasa Arab dapat berdampak buruk pada proses belajar mengajar bahasa Arab. Apabila siswa merasa bahwa bahasa Arab adalah subjek yang rumit dan membosankan, mereka mungkin enggan belajar dan cenderung membuat pelajaran bahasa Arab yang mudah menjadi lebih sulit bagi mereka. Dari hasil observasi peneliti di SMAN 1 Dukupuntang, terungkap bahwa banyak siswa merasa bahwa Bahasa Arab sulit untuk dipahami, menakutkan, dan kurang menarik. Hal ini menyebabkan sebagian besar siswa menghindari mata pelajaran tersebut. Selain itu, proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode konvensional yang kurang mampu membangkitkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab yang seharusnya kreatif, inovatif, inspiratif, dan komunikatif justru menjadi tidak menyenangkan menurut Iman Maulana⁶.

Pelajaran Bahasa Arab mencakup banyak bidang serta topik yang luas. Salah satu hal yang perlu dikuasai oleh pelajar bahasa Arab adalah komponen-komponen atau unsur-unsur yang khas dari bahasa Arab itu sendiri. Supaya pembelajaran tidak jadi monoton, kita bisa mencoba menggunakan aplikasi Kahoot sebagai alternatif yang menarik. Kahoot merupakan aplikasi yang membantu dalam proses pembelajaran untuk menilai sampai mana pemahaman siawa terhadap konten materi yang sudah diajarkan. Penilaian dengan memanfaatkan Aplikasi kahoot bisa memberikan dorongan positif untuk meningkatkan semangat belajar dengan cara yang unik dan tidak membosankan. Dengan adopsi aplikasi Kahoot, siswa merasa senang dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran⁷

Gemma Boden dan Lindsay Hart menuturkan kelebihan-kelebihan dari aplikasi kahoot yaitu (a) tampilanya sangat menarik jadi para siswa tidak mudah bosan (b) membuat siswa ikut berpartisipasi secara otomatis (c) dapat diakses dengan mudah dan gratis (d) terdapat macam-macam jenis model pertanyaan atau kuis (e) pembuatan kuis pun sangat mudah (f) sangat membantu bagi siswa-siswi yang pemuja (g) terdapat gambar yang bisa membantu siswa yang memiliki gangguan buta warna dalam menjawab kuis⁸

⁵ R Muid, A., & Rasidin, . ‘. Tadris Maharah Al-Qira’ah: Tahlil Uslub AtTa’lim Li Ath-Thullab Fi Qism Ta’lim AlLughah Al-Arabiyyah Bi Jami’ah Jambi AlHukumiyya’, *Arabia*, 14.1 (2022), 39.

⁶ Iman Maulana.

⁷ Etha Salaza Titiana, ‘Guru Transformers: Pembaharu Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Era Revolusi Industri 4.0’, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2 (2019), 309.

⁸ Lindsay Hart Gemma M Boden, ““Kahoot! Game-Based Student Response System”,’ Compass: Journal of Learning and Teaching, 11.1 (2018).

Seperti pada Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Karima Zuhda Utami dan Dudung Hamdun pada kelas X MAN 4 Kebumen yang menunjukkan bahwa penting bagi guru untuk menggunakan aplikasi kahoot sebagai upaya peningkatan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Berdasarkan hasil tersebut, aplikasi kahoot berpotensi meningkatkan semangat belajar siswa terhadap Bahasa Arab ⁹

Demikian pula dalam hasil studi yang dilakukan oleh Iman Maulana di kelas 12 MIA 5 SMAN 1 Dukupuntang, ditemukan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa bertambah setelah mengaplikasikan kahoot. Peneliti juga mencatat bahwa kecenderungan minat belajar bahasa Arab siswa setelah mengaplikasikan kahoot lebih tinggi daripada sebelumnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa kuis berbasis kahoot sangat berdampak dalam Upaya peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa ¹⁰

Pada penelitian yang dilakukan oleh Az-Zahwa Tri Novita dan Tatang juga mengungkapkan bahwa media Kahoot mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Mereka membuat kesimpulan bahwa dengan adanya media Kahoot mampu meningkatkan minat belajar siswa ¹¹. Berdasarkan latar belakang yang sudah dituturkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Minat Terhadap Bahasa Arab Siswa Kelas XI H MAN 4 Jombang”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menjalankan pendekatan kualitatif deskriptif, guna menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai penggunaan media Kahoot dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada siswa kelas XI di H MAN 4 Jombang. Metode ini terpilih untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan Kahoot sebagai media interaktif. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan beberapa siswa, mengamati langsung proses pembelajaran, dan mendokumentasikan catatan lapangan serta respons siswa terhadap penggunaan Kahoot. Mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam proses belajar menggunakan Kahoot melalui observasi, sementara wawancara bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi siswa terhadap eksplorasi belajar Bahasa Arab dengan metode tersebut.

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deskriptif, melalui proses penyusutan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Peneliti akan mengamati pola-pola yang

⁹ Aulia Karima Zuhda Utami and Dudung Hamdun, ‘PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 4 KEBUMEN’, Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan, 05.1 (2020), 29.

¹⁰ Iman Maulana.

¹¹ Az-Zahwa Tri Novita and Tatang, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 12 Agama Di MAN 1 Lahat’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 8.2 (2024), 17437.

timbul dari wawancara serta observasi, termasuk pergeseran sikap siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab, tingkat keterlibatan semasa pembelajaran, dan dampak elemen permainan dalam Kahoot terhadap motivasi mereka. Penelitian data ini akan menggambarkan secara menyeluruh tentang penggunaan Kahoot dalam Upaya peningkatan minat siswa terhadap Bahasa Arab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut secara positif atau negatif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang penerapan media pembelajaran interaktif yang efektif dalam pembelajaran bahasa di madrasah.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Kahoot telah terbukti secara signifikan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Keadaan tersebut bisa dibedakan dengan jelas antara sebelum dan sesudah penggunaan Kahoot. Sebelum memanfaatkan Kahoot, kebanyakan siswa memiliki kecenderungan untuk bersikap pasif dan kurang bersemangat saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab. Ini terutama disebabkan oleh persepsi bahwa pelajaran tersebut sulit dan membosankan.

Meski begitu, dengan penerapan Kahoot sebagai alat pembelajaran, terlihat bahwa siswa menjadi lebih bersemangat, aktif, dan terlibat dalam pembelajaran. Minat siswa terhadap Bahasa Arab meningkat berkat pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan yang diberikan oleh Kahoot. Lewat platform ini, anak didik bisa berlomba menjawab pertanyaan dalam batas waktu singkat. Ini tak hanya meningkatkan konsentrasi, tapi juga memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Sistem poin dan leaderboard di Kahoot meningkatkan minat siswa untuk mendapatkan skor terbaik, dengan demikian merangsang semangat mereka dalam mempelajari materi Bahasa Arab.

Kahoot bisa menjadikan tata suasana kelas yang kaku menjadi lebih dinamis. Siswa yang biasanya merasa malu atau kurang percaya diri saat belajar, menjadi lebih berani untuk berpartisipasi karena mereka merasakan bahwa pembelajaran melalui permainan lebih asyik dan terbebas dari tekanan. Perbedaan tersebut nampaknya paling terlihat pada siswa dengan kemampuan Bahasa Arab yang tergolong menengah hingga rendah, dimana mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri saat memberikan jawaban dan mengerjakan latihan.

Walaupun menerima berbagai manfaat, namun ada beberapa rintangan yang dihadapi dalam penerapan penggunaan Kahoot. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah fasilitas teknologi yang terbatas di dalam kelas, seperti memiliki perangkat yang kurang memadai atau mengalami kendala koneksi internet. Sebagian siswa merasa kurang cocok dengan gaya kompetitif yang diterapkan oleh Kahoot, namun hal tersebut tidak mengurangi dampak positif keseluruhan dari

penggunaan platform ini. Walaupun begitu, tantangan ini bisa diatasi dengan penyediaan yang sempurna dan penyesuaian penggunaan media yang diselaraskan dengan situasi kelas.

Di waktu yang akan datang, pengembangan fasilitas teknologi dan pemberian pelatihan tambahan kepada guru dan murid diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan Kahoot dalam proses belajar-mengajar Bahasa Arab. Pada garis besar, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kahoot sangat efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap Bahasa Arab, terutama berkat penggunaan elemen gamifikasi. Penggunaan media tersebut bisa jadi tambahan yang menarik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang lebih beragam. Namun, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi secara rutin guna memastikan pencapaian tujuan pembelajaran tetap terjaga sambil tetap memperhatikan pemahaman yang mendalam terhadap materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media Kahoot secara signifikan meningkatkan minat siswa kelas XI H MAN 4 Jombang terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Siswa semakin bersemangat, aktif, dan terlibat dalam pembelajaran berkat kehadiran Kahoot yang menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Tak hanya itu, keberadaan faktor kompetitif dalam Kahoot juga merangsang semangat belajar siswa agar dapat menyerap materi dengan lebih baik guna menjawab kuis secara efektif. Terdapat sedikit saran yang bisa ditarik dari penelitian ini yaitu penting bagi guru untuk menggunakan media interaktif seperti Kahoot secara teratur ketika mengajar Bahasa Arab, tetapi perlu diimbangi dengan metode pembelajaran tradisional agar siswa benar-benar memahami materi dengan baik. Jangan lupa untuk secara rutin mengevaluasi penggunaan teknologi ini dan mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat pembelajaran berlangsung.

REFERENCES / BIBLIOGRAPHY

- *Iman Maulana, Yogi Hasbi Sidiq, ‘Pengaruh Penerapan Media Kuis Berbasis Kahoot! Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Dukupuntang’, *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4 (2023), 15
- Faishol, Desy Mandasari; Kholilur Rahman; Riza, ‘PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF LECTORA INSPIRE’, *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.1 (2020)
- Gemma M Boden, Lindsay Hart, ““Kahoot! Game-Based Student Respon System”,’ *Compass: Journal of Learning and Teaching*, 11.1 (2018)
- Iman Maulana, Yogi Hasbi Sidiq, ‘Pengaruh Penerapan Media Kuis Berbasis Kahoot! Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Kelas XI IPA 5 SMAN 1 Dukupuntang’, *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4.2 (2023), 16
- Muid, A., & Rasidin, R. . ‘. Tadris Maherah Al-Qira’ah: Tahlil Uslub At_Ta’lim Li Ath-Thullab Fi Qism Ta’lim Al_Lughah Al-Arabiyyah Bi Jami’ah Jambi Al_Hukumiyya’, *Arabia*, 14.1 (2022),

- Muid, A., Fadhlwan, M., Rasidin, R., & Jabir, M., and D., ‘Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability’, *An Nabighoh*, 24.1 (2022), 17
- Novita, Az-Zahwa Tri, and Tatang, ‘Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 12 Agama Di MAN 1 Lahat’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.2 (2024), 17437
- Titiana, Etha Salaza, ‘Guru Transformers: Pembaharu Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Era Revolusi Industri 4.0’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2 (2019), 309
- Utami, Aulia Karima Zuhda, and Dudung Hamdun, ‘PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X MAN 4 KEBUMEN’, *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 05.1 (2020), 29